

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA  
PELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIS AL  
- JUFRI PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada  
program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.*

Oleh

**NURUL MUDRIKAH**

NIM: 15.1.04.0033

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh, kesadaran yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, "ANALISA KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIS AL-JUFRI PALU" benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 24 Juni 2019 M.  
20 Syawal 1440 H.

Penulis,

  
**NURUL MUDRIKAH**  
**NIM : 15.1.04.0033**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu” oleh Nurul Mudrikah NIM: 15.1.04.0033, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 20 Juni 2019 M  
16 Syawal 1440 H.

**Mengetahui**

**Pembimbing I**



**Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.**  
**NIP.197201262000031001**

**Pembimbing II**



**Drs. Thalib, M.Pd**  
**NIP.196101111994031001**

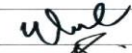




iv

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi NURUL MUDRIKAH, NIM.15.1.04.0033, dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri" yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Pada tanggal 20 Juni 2019 yang bertepatan pada tanggal 16 Syawal 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

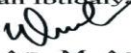
Palu, 20 Juni 2019 M.  
16 Syahwal 1440 H.

**DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua tim penguji</b>	Elya, S.Ag., M.Ag	
<b>Penguji Utama I</b>	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Pd.I	
<b>Penguji Utama II</b>	Kasmiati, S.Ag, M.Pd.I	
<b>Pembimbing I</b>	Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag	
<b>Pembimbing II</b>	Drs. Thalib, M.Pd	

Mengetahui

  
Dekan Fakultas Tarbiyah &  
Keguruan  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua  
Prodi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
  
Elya, S.Ag., M. Ag  
NIP.19740515 200604 2001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ .

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yang telah mengasuh, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Hamlan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan & Keuangan dan Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Thalib, M.Pd selaku Pembimbing II dalam penyusunan ini yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Kepada Ibu Supiani, S.Ag. Kepala perpustakaan dan seluruh staff perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusunan mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Ibu Irmawati, S.Pd. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu beserta Bapak dan Ibu guru serta staff tata usaha Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu memenuhi hal-hal yang dibutuhkan penulis.

9. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu Ibu Hidjaiyah, S.Pd.I yang sudah membantu memberikan informasi, masukan, saran dan kritikan demi terselesaikannya skripsi penulis dengan hasil yang maksimal

10. Sahabat-sahabat Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya kelas PGMI-1, teman-teman PPL, teman-teman KKN, serta teman-teman pada umumnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, persahabatan dan kebersamaan yang berjalan selama ini yang membuat penulis tegar menghadapi cobaan hidup hingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 24 juni 2019 M  
16 Syahwal1440 H

Penulis



Nurul Mudrikah  
Nim. 15.1.04.0033

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Garis-garis Besar Isi .....	10

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

A. Pengertian Analisa.....	14
B. Kesulitan Belajar .....	16
C. Peserta Didik. ....	22
D. Pembelajaran. ....	24
E. Bahasa Arab. ....	30

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain .....	32
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data .....	35
D. Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data .....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	42



## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, ..... 44
- B. Analisa kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu ..... 53
- C. Faktor-faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri..... 57

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 62
- B. Implikasi Penelitian ..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Hal
1	Tabel 1 Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu	46
2	Tabel 2 Keadaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu Tahun 2019	48
3	Tabel 3 Keadaan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tahun Pelajaran 2018/2019	50
4	Tabel 4 Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tahun 2019	52

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran - lampiran

Lampiran 1 : Surat izin penelitian

Lampiran 2 : Pedoman observasi

Lampiran 3 : Pedoman wawancara

Lampiran 4 : Daftar informan

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Surat keterangan telah meneliti

Lampiran 7 : Kartu seminar proposal skripsi

Lampiran 8 : Undangan seminar proposal skripsi

Lampiran 9 : Berita acara seminar proposal skripsi

Lampiran 10 : Daftar hadir seminar proposal skripsi

Lampiran 11 : Buku konsultasi bimbingan skripsi

Lampiran 12 : Undangan ujian skripsi

Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 14 : Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

**Nama Penyusun** : Nurul Mudrikah  
**Nim** : 15.1.04.0033  
**Judul Skripsi** : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri.

---

Skripsi ini berkenaan dengan penelitian tentang Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri. Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab selalu ada dalam setiap pembelajaran bahkan kesulitan tersebut dapat mengganggu proses belajar mengajar di kelas. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama* Apa saja kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu. *Kedua* Apa penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan sebagai metode pendekatan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah, pertama kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu adalah Membaca dan menulis huruf Hijaiyah maupun surat Al Qur'an Mengartikan dan menghafal dalam materi bahasa Arab. *Kedua* faktor penyebab kesulitan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah faktor internal berupa rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik, faktor eksternal, misalnya sarana dan prasarana belajar yang kurang mendukung, Faktor guru, meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta faktor keluarga.

Dengan Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab dapat terus diberikan kepada peserta didik sehingga menambah motivasi dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, diharapkan dari peserta didik semakin senang agar lebih semangat dan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki potensi di dalam dirinya. Itulah yang menyebabkan manusia memerlukan pendidikan untuk mengembangkan potensi sesuai dengan kemampuannya.

Di dalam dunia pendidikan manusia merupakan subjek terpenting dalam merealisasikan suatu proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran ada yang namanya pendidik dan peserta didik yang mutlak ada. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidik adalah setiap orang dewasa yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya dan orang lain agar berkembang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Begitu pula dengan peserta didik, peserta didik adalah setiap orang yang memiliki kemampuan atau potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Belajar suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga formal maupun non formal. Kegiatan belajar mereka lakukan dimanapun dan kapanpun serta belajar itu tidak mengenal usia.<sup>1</sup>

Belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>2</sup> Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Edisi ke-2. (Jakarta: Rineka cipta, 2008), hal 12.

<sup>2</sup> Ibid, hal. 233.

saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.<sup>3</sup>

Merencanakan pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari variabel pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh perencanaan pembelajaran tersebut terkait dengan tiga variabel pembelajaran. Ilmuwan pembelajaran dalam mengklasifikasi variabel-variabel yang menjadi perhatiannya dalam pembelajaran terutama dikaitkan dengan kegiatannya dalam perkembangan teori pembelajaran. Simon dalam buku Amiruddin telah mengklasifikasikan variabel-variabel pembelajaran ini, yang dikatakannya sebagai komponen utama dari ilmu merancang menjadi tiga, yaitu (1) tujuan atau pengganti alternative, (2) kemungkinan untuk bertindak, dan (3) parameter atau kendala tetap.<sup>4</sup>

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng dalam buku Amiruddin adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran. Untuk itu pembelajaran sebagaimana disebut oleh Degeng dalam buku Amiruddin sebagai suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan kualitas

---

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 1.

<sup>4</sup>Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), 23.

pembelajaran dengan menggunakan teori pembelajaran deskriptif, sedangkan rancangan pembelajaran mendekati tujuan yang sama dengan berpijak pada teori pembelajaran preskriptif.<sup>5</sup>

Setiap anak adalah unik. Dikatakan unik karena tidaklah sama. Ada anak yang cepat menangkap respon dari luar, tetapi tidak sedikit juga yang lambat. Mereka memiliki alur perkembangan yang berbeda satu sama lain. Inilah yang dinamakan proses keseimbangan kehidupan.

Karena itu pula kita sering mendengar para orang tua mengeluhkan anaknya yang mengalami kesulitan dalam belajar. Meskipun memang tidak sedikit anak yang lancar-lancar saja saat menuntut ilmu. Pertanyaannya adalah mengapa mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Rasanya sulit sekali mencerna apa yang diterangkan guru. Jangankan yang dipelajari kemarin, yang baru diberikan saja sudah menguap sebelum sempat ‘mengendap’ di kepala.<sup>6</sup>

Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Pada tahun 1963 Samuel A. Kirk untuk pertama kali menyarankan penyatuan nama-nama gangguan anak seperti disfungsi otak minimal, gangguan neurologis, disleksia, dan afasia perkembangan menjadi satu nama, kesulitan belajar. Konsep tersebut telah diadopsi secara luas dan pendekatan edukatif terhadap kesulitan belajar telah berkembang secara cepat, terutama di negara-negara yang sudah maju.

Kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, dan menalar. Gangguan tersebut intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris,

---

<sup>5</sup>Ibid, 3-4.

<sup>6</sup>Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2011), 11.

tunagrahita, hambatan social dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat, faktor-faktor psikogenik), berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung.<sup>7</sup>

Anak yang mengalami kesulitan belajar adalah yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, dan menghitung.

Selain itu, kesulitan belajar merupakan suatu kondisi di mana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar.<sup>8</sup>

Setiap anak didik berhak meraih prestasi yang baik jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai hambatan dan gangguan. Namun yang terjadi pada kenyataannya hambatan dan gangguan dialami oleh anak didik tertentu, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik.<sup>2</sup> Seperti yang kita ketahui pada suatu lembaga pendidikan sudah semestinya jika bahasa arab itu diajarkan karena bahasa arab dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat indonesia yang mayoritas beragama islam

---

<sup>7</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 7-8.

<sup>8</sup>Ibid. 13-14.



Lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah atau Pesantren. bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa di dunia dan seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab adalah tutur kata yang digunakan oleh bangsa di jazirah Arab dan timur tengah, pentingnya bahasa Arab bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu dapat dibuktikan dengan menunjukkan pemakaian bahasa dalam segi sehari-hari, selain itu dalam bahasa Arab memiliki tata bahasa yang sangat sulit sehingga banyak pakar ilmuwan yang membahas tentang tata bahasa Arab yang bertujuan untuk lebih memudahkan kita dalam mendalami Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi sumber hukum islam sehingga tanpa memahaminya kita akan sulit untuk mengerti dan faham akan isi dari Al-Qur'an dan Hadis, oleh karenanya salah satu kebijakan pemerintah dibawah naungan departemen agama, bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di lembaga pendidikan Islam dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Sekolah Tinggi Islam. Mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist maupun literatur islam sangat dianjurkan bagi umat muslim, banyak dari ayat Al-Qur'an yang berbicara pentingnya mempelajari bahasa Arab,

Masalah kesulitan belajar bahasa Arab dengan mengembangkan profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran. Ketika peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri, peneliti menemukan sebuah permasalahan yaitu permasalahan kesulitan belajar bahasa Arab, bahwasanya ada beberapa peserta didik yang masih belum menguasai pelajaran dasar bahasa Arab seperti kesulitan dalam membaca, menyimak, berbicara dan menulis kosa kata bahasa arab serta mereka kesulitan untuk menghafal mufrodat (kosa kata) sehingga siswa merasa kesusahan untuk merangkai sebuah kata ataupun kalimat sederhana, Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri. Proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri secara umum mempunyai tujuan

yaitu agar para peserta didik menguasai dan bisa mempraktikkan 4 keterampilan bahasa, adapun 4 keterampilan bahasa itu meliputi istima' (mendengar/listening), qiro'ah (membaca/reading), kitabah (menulis/writing) dan kalam (berbicara/speaking). Tetapi para peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri ini belum memenuhi target yang menjadi tujuan secara umum pembelajaran bahasa Arab tersebut, peserta didik merasa kesusahan dan kesulitan untuk memahaminya karena bagi mereka bahasa arab adalah bahasa asing meskipun dalam kenyataannya bahasa Arab tanpa kita sadari sering kita gunakan terlebih ketika kita melaksanakan sholat dan membaca Al-Qur'an dalam sehari hari. Kebanyakan para peserta didik menilai bahwa bahasa Arab itu susah maka dari itu perlu adanya proses pendampingan untuk mengubah mind set siswa agar mereka termotivasi untuk belajar bahasa Arab, terlebih siswa kelas V yang merupakan kelas yang memiliki beberapa permasalahan yang mereka hadapi, baik proses pembelajaran yang membosankan, rasa ketakutan akan ujian maupun tekanan sosial dari orang tua dan keluarga serta masyarakat sekitar yang mensyaratkan lulus ujian dengan baik, selain itu ada juga permasalahan psikologis dan biologisnya yang menginjak usia remaja dewasa hal ini banyak menyita banyak waktu dan pemikiran yang bisa membuyarkan konsentrasi belajar. Berdasarkan gambaran umum permasalahan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul *"Analisa Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa sub permasalahan yang dijadikan sebagai batasan masalah yakni sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu?
2. Apa penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat dalam kajian skripsi ini adalah:

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.
- b. Untuk mengetahui penyebab peserta didik kesulitan dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi pembaca.

- a. Manfaat ilmiah, yaitu penulis ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang ada dalam buku, khususnya yang berhubungan dengan pembahasan tentang kesulitan belajar peserta didik.
- b. Manfaat praktis, yaitu untuk memberikan masukan kepada setiap lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal, agar dapat memperhatikan pentingnya mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran sehingga bisa

membuat para peserta didik termotivasi untuk belajar khususnya pada pelajaran Bahasa Arab.

#### **D. Penegasan Istilah**

Skripsi ini berjudul “Analisa Kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

##### 1. Analisa

Analisa merupakan sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi lebih detail dan digabungkan lalu ditarik kesimpulan.

##### 2. Kesulitan memahami mata pelajaran

Kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan atau sesuatu yang sulit. Kesulitan merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi gangguan tersebut.<sup>9</sup>

Sedangkan mata pelajaran adalah suatu bidang studi yang memiliki cakupan ilmu sehingga terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan memahami mata pelajaran adalah berbagai masalah yang mengganggu dan menghambat serta mengakibatkan tidak adanya

---

<sup>9</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan*. 13

<sup>10</sup> M. Thobroni, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-ruzz Media,2016),17.

penguasaan suatu bidang studi yang memiliki cakupan ilmu sehingga tidak terjadi perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.

### **E. Kerangka Pemikiran**

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peran yang vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan mengajar Peserta didik. oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik.<sup>11</sup>

Menurut Margaret E. Bell Bliedier tentang “Belajar Membelajarkan “pada halaman 205 mengungkapkan bahwa:

Pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang dirancang oleh guru guna mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.” dengan demikian kegiatan pembelajaran dilukiskan sebagai upaya guru yang tujuannya membantu peserta didik untuk belajar. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada semua peristiwa yang dapat berpengaruh secara langsung kepada efektivitas belajar peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah upaya guru agar terjadi peristiwa belajar yang dilakukan oleh peserta didik.<sup>12</sup>

Dalam menciptakan situasi agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien guru perlu mempertimbangkan secara strategis agar dapat diwujudkan situasi yang kondusif, yang memungkinkan proses interaksi berlangsung dengan baik. Dalam situasi demikian senantiasa perlu diupayakan agar:

1. Peserta didik senantiasa menaruh minat dan perhatian.
2. Peserta didik turut serta efektif dalam pengalaman belajar.

---

<sup>11</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 27.

<sup>12</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 217.

3. Guru memberikan pengalaman yang terpadu dalam proses belajar.
4. Timbulnya dorongan yang positif pada diri peserta didik untuk belajar.<sup>13</sup>

Dalam proses pembelajaran sering ditemui adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar, hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu: faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, dan faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat<sup>14</sup>

Untuk itu perlu adanya Motivasi terhadap peserta didik, baik motivasi dari orang tua maupun motivasi dari guru. Karena motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi berikut ini.

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>15</sup>

## **F. Garis-garis Besar Isi**

Skripsi ini disistematiskan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

---

<sup>13</sup>Ibid, 223.

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), 112.

<sup>15</sup>Ibid, 158-161.

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan mengetengahkan landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri atas tinjauan tentang, analisa, peserta didik, kesulitan belajar, dan pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III, berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penulisan ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis akan menguraikan tentang hasil penulisan sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yakni kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu dan penyebab kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu.

Bab V, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan “Analisis kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu”.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Pengertian Analisa*

Analisa berasal dari kata Yunani kuno “*analisis*” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali dan “*luin*” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Kata analisa atau analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik ilmu bahasa, alam dan ilmu sosial. Di dalam semua kehidupan ini sesungguhnya semua bisa dianalisa, hanya saja cara dan metode analisisnya berbeda-beda pada tiap bagian kehidupan. Untuk mengkaji suatu permasalahan, dikenal dengan suatu metode yang disebut dengan metode ilmiah.

Adzika Ibrahim mengutip pendapat Gorys Keraf dan Komarudin serta Robert J. Schreiter, bahwa

Analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu kedalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Menurut Komarrudin mengatakan bahwa

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda dari setiap komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang terpadu.<sup>16</sup>

Sedangkan Menurut Robert J. Schreiter mengatakan Analisa merupakan membaca teks, dengan menempatkan tanda-tanda dalam interaksi yang dinamis dan pesan yang disampaikan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Komaruddin, *Pengantar Analisis Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito), 76.



Dari beberapa pengertian analisa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisa merupakan sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi lebih detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan. Bentuk dari kegiatan analisa salah satunya yaitu merangkum data mentah menjadi sebuah informasi yang bisa disampaikan ke khalayak. Segala macam bentuk analisis menggambarkan pola-pola yang konsisten di dalam data, sehingga hasil analisa dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan singkat dan penuh makna. Analisa juga dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan tujuan mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi.<sup>18</sup>

## **B. Kesulitan Belajar**

Dalam kurikulum pendidikan dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris "*Learning Disability*" yang berarti ketidak mampuan belajar. Kesulitan belajar terdiri dari dua kata, yaitu kesulitan dan belajar. Sebelum dikemukakan makna kesulitan belajar perlu dijelaskan pengertian belajar dan kesulitan itu sendiri. Menurut seorang ahli pendidikan, Dimiyati Mahmud menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman. Dalam hal ini juga ditekankan pada pentingnya perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak.

Menurut Nini Subini dalam bukunya yang berjudul *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* mengutip pendapat Sumadi Suryabrata yang menyebutkan hal-hal pokok yang ditemui dalam belajar, antara lain:

---

<sup>17</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 49.

<sup>18</sup> Adzika Ibrahim, *Pengertian Analisa menurut Ahli*, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisis-menurut-ahli/> diakses tanggal 6 tahun 2018.

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan (*Behavioral Changes*, aktif maupun potensial).
- b. Bahwa belajar berarti mendapatkan kecakapan baru.
- c. Bahwa belajar terjadi karena usaha.

Sedangkan, kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan atau sesuatu yang sulit. Kesulitan merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi gangguan tersebut.<sup>19</sup>

Kesulitan memahami mata pelajaran yang pada umumnya dihadapi oleh orang yang belajar adalah tidak cukupnya pengetahuan mereka mengenai cara-cara belajar. Tanpa menghilangkan kemungkinan kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran disebabkan oleh salah satu atau oleh perpaduan beberapa faktor yang telah disebut terdahulu, salah satu bidang yang ternyata perlu diperhatikan guru agar interaksi benar-benar dapat berjalan dengan lancar adalah: Menanamkan kebiasaan pada peserta didik agar mereka memiliki keterampilan untuk belajar sendiri serta untuk belajar dalam kesatuan kelompok yang berdiri sendiri. Mengetahui cara-cara belajar adalah alat yang sama pentingnya dengan menguasai cara-cara mengajar pada guru.

Cara-cara mengajar harus dapat tumbuh menjadi kebiasaan yang fungsional; dan untuk menumbuhkan sampai pada taraf itu, guru harus membimbing peserta didiknya menguasai keterampilan-keterampilan seperti membaca buku, mempergunakan kamus dan peta, teknik bertukar pikiran, membuat catatan, dan lain sebagainya<sup>20</sup>

Anak yang mengalami kesulitan memahami mata pelajaran adalah yang memiliki gangguan satu atau lebih dari proses dasar yang mencakup pemahaman penggunaan bahasa lisan atau tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.

---

<sup>19</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2011), 12-13.

<sup>20</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito), 76.

Selain itu, kesulitan memahami mata pelajaran merupakan suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

Hal penting lain yang berkaitan dengan masalah belajar adalah faktor yang memengaruhi hasil belajar seseorang. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat di luar diri peserta didik yang disebut dengan eksternal. Meskipun ada juga faktor lain yang juga ikut menunjang perkembangan kecerdasan anak, yaitu tentang pendekatan belajarnya. Berikut akan dibahas satu persatu secara tuntas.<sup>21</sup>

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat tergantung pada perkembangan fungsi otaknya. Lebih-lebih saat dalam kandungan ibu. Oleh karena itu, faktor gizi ibu dan anak sangatlah penting dalam menentukan kecerdasan otaknya nanti.

Berikut beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seseorang:

- a. Daya ingat rendah
- b. Terganggunya alat-alat indra
- c. Usia anak
- d. Jenis kelamin
- e. Kebiasaan belajar/rutinitas
- f. Tingkat kecerdasan
- g. Minat
- h. Emosi atau perasaan
- i. Motivasi atau cita-cita
- j. Sikap dan perilaku
- k. Konsentrasi belajar
- l. Kemampuan unjuk hasil belajar
- m. Rasa percaya diri

---

<sup>21</sup> Ibid, 18.

- n. Kematangan atau kesiapan
  - o. Kelelahan<sup>22</sup>
2. Faktor eksternal.

Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar anak. Faktor eksternal ini meliputi tiga hal, antara lain:

a. Faktor keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat dan sekolah). Dalam lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi tingkat kecerdasan atau hasil belajar pada anak antara lain:

- 1) Cara mendidik anak
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

b. Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi kesulitan belajar anak, antara lain:

- 1) Guru
- 2) Metode mengajar
- 3) Instrument/fasilitas
- 4) Kurikulum sekolah
- 5) Relasi guru dengan anak
- 6) Relasi antar anak

---

<sup>22</sup>Ibid, 18-26.

- 7) Disiplin sekolah
- 8) Pelajaran dan waktu
- 9) Standar pelajaran
- 10) Kebijakan penilaian
- 11) Keadaan gedung
- 12) Tugas rumah

c. Faktor masyarakat

Selain dalam keluarga dan sekolah, anak juga berinteraksi dengan mengenal lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat yang dapat memengaruhi hasil belajar antara lain berupa:

- 1) Kegiatan anak dalam masyarakat
- 2) Teman bergaul
- 3) Bentuk kehidupan dalam masyarakat

Banyak alternative yang dapat diambil guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. akan tetapi, sebelum pilihan tertentu diambil, guru sangat diharapkan untuk terlebih dahulu melakukan beberapa langkah penting meliputi:

1. Menganalisis hasil diagnosis, yakni menelaah bagian-bagian masalah dan hubungan antar bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang benar mengenai kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik;
2. Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan;
3. Menyusun program perbaikan, khususnya program remedial *teaching* (pengajaran perbaikan).

Setelah langkah-langkah di atas selesai, barulah guru melaksanakan langkah selanjutnya, yakni melaksanakan program perbaikan.<sup>23</sup>

### C. Peserta Didik

Menurut Dwi Siswoyo dkk dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan* mengemukakan bahwa

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ia ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya. Ciri khas dari siswa itu sendiri merupakan sesuatu hal yang harus diperhatikan dalam suatu pendidikan dan pembelajaran, di antaranya yaitu:<sup>24</sup>

Sehingga peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Merupakan individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.
2. Merupakan individu yang sedang berkembang.
3. Individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.
4. Individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri dengan demikian dalam suatu pembelajaran seorang pendidik harus mampu menunjukkan terhadap individu disekitarnya tentang potensi-potensi atau karakter yang ia miliki sebagai tanda dari pada dirinya.

Dasar hakiki diperlukannya pendidikan bagi peserta didik adalah karena manusia adalah makhluk susila yang dapat dibina dan diarahkan untuk mencapai derajat kesusilaan. Peserta didik menurut sifatnya dapat dididik, karena mereka mempunyai bakat dan disposisi-disposisi yang memungkinkan untuk diberi pendidikan, di antaranya:

---

<sup>23</sup> Muhibbin Syah, *Prikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2015), 188-189

<sup>24</sup> Dwi Siswoyo dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), 87.

- 1) Tubuh anak sebagai peserta didik selalu berkembang sehingga semakin lama semakin dapat menjadi alat untuk menyatakan kepribadiannya.
- 2) Anak dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya. Keadaan ini menyebabkan dia terikat kepada pertolongan orang dewasa yang bertanggung jawab.
- 3) Anak membutuhkan pertolongan dan perlindungan serta membutuhkan pendidikan.
- 4) Anak mempunyai daya eksplorasi. Anak mempunyai kekuatan untuk menemukan hal-hal yang baru di dalam lingkungannya dan menuntut kepada pendidik untuk diberi kesempatan. Anak mempunyai dorongan untuk mencapai emansipasi dengan orang lain.<sup>25</sup>

Dalam proses pendidikan, kedudukan peserta didik sangatlah penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung dalam situasi pendidikan yang dialaminya, peserta didik merupakan komponen yang hakiki.

Di dalam proses pendidikan peserta didik disamping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu, agar seorang peserta didik berhasil dalam proses pendidikan, maka ia harus memahami peserta didik dengan segala karakteristiknya. Diantara aspek yang harus dipahami oleh pendidik yaitu kebutuhannya, dimensi-dimensinya, intelegensinya, dan kepribadiannya.

#### ***D. Pembelajaran***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “Pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui atau diturut. sedangkan “ Pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau mahluk hidup belajar.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Ibid 36-37.

<sup>26</sup> M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, 17.

Untuk memperjelas definisi pembelajaran penulis kembali mengutip pendapat Kimble dan Garnezy yang terdapat di dalam buku M Thobroni yang mengatakan bahwa:

Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.<sup>27</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya sengaja yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien.

M. Thobroni mengutip pendapat Brown yang berpendapat bahwa ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran:

1. Belajar adalah menguasai atau memperoleh
2. Belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan
3. Proses mengingat-ingat melibatkan system penyimpanan, memori, dan organisasi kognitif
4. Belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa diluar serta didalam organisme
5. Belajar bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa
6. Belajar melibatkan berbagai bentuk latihan, mungkin latihan yang topang dengan imbalan dan hukum
7. Belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.<sup>28</sup>

Sedangkan tujuan-tujuan belajar secara umum antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan. Sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk kepentingan pada umumnya dengan

---

<sup>27</sup> Ibid., 17

<sup>28</sup> Ibid



model kuliah (presentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, peserta didik akan diberikan pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembangkan cara berfikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat sebagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal “pengulangan”, tetapi mencari jawaban yang tepat dan benar.

Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa, semua memerlukan banyak latihan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

c. Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal-soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin dapat pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- 1) Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- 2) Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)

### 3) Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)

Ketiga hasil belajar di atas dalam pengajaran merupakan tiga hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri anak akan merupakan suatu kesatuan yang utuh dan bulat. Ketiganya itu dalam kegiatan belajar mengajar, masing-masing di rencanakan sesuai dengan butir-butir bahan pelajaran, (*content*), karena semua itu bermuara kepada anak didik, maka setelah terjadi proses internalisasi, terbentuklah suatu kepribadian yang utuh. Dan untuk itu semua, diperlukan sistem lingkungan yang mendukung.<sup>29</sup>

#### 1. Faktor-Faktor Belajar

Para peneliti di bidang syaraf kongnitif telah menemukan peleburan beberapa faktor yang mengarah pada tugas dan konsep pengulangan pembelajaran baru yang efektif:

- a. Frekuensi, kerja syaraf perlu dibangun kuat oleh dan eksplorasi belajar. Dalam membaca, penelitian menunjukkan bahwa semakin sering seseorang membaca, semakin baik ia dalam membaca. Begitu pula jika anda sesekali saja mengangkat beban, anda tidak akan membentuk otot. Namun, jika anda mengangkat beban secara teratur, anda akan mendapatkan bentuk otot yang anda inginkan.
- b. Ketekunan, belajar membutuhkan latihan keras. Syaraf seorang peserta didik akan cepat bekerja untuk mengingat dengan cepat jika ia berlatih dengan tekun.
- c. Latihan Silang, untuk membangun memori yang baik, dibutuhkan jaringan kuat yang saling berhubungan satu sama lain. Maka, beragam keterampilan dan bentuk ingatan yang berbeda harus digunakan.
- d. Adaptasi, guru perlu mengawasi perkembangan peserta didik dan menyesuaikan situasi mengajar/belajar dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan kata lain, guru harus melihat perbedaan itu dengan cermat.

---

<sup>29</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar–Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 26-27.

- e. Motifasi dan Perhatian, kedua faktor inilah yang membuat peserta didik tetap tertarik untuk belajar. Model pembelajaran yang beraneka ragam akan membuat peserta didik rajin mengerjakan tugas. Frekuensi dan ketekunan bergantung pada ini.<sup>30</sup>

Hal penting lain yang berkaitan dengan masalah belajar adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat diluar peserta didik yang disebut faktor eksternal. Meskipun ada faktor lain yang juga ikut menunjang perkembangan kecerdasan anak, yaitu tentang pendekatan belajarnya.

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat bergantung pada perkembangan fungsi otaknya. Lebih-lebih saat di kandungan ibu. Oleh karena itu, faktor gizi ibu dan anak sangatlah penting dalam menentukan kecerdasan otaknya nanti. Ada beberapa hal yang meliputi faktor internal antar lain:

- 1) Daya ingat rendah
- 2) Terganggunya alat-alat indera
- 3) Usia anak
- 4) Jenis kelamin
- 5) Kebiasaan belajar
- 6) Tingkat kecerdasan
- 7) Minat
- 8) Emosi/perasaan
- 9) Motifasi atau cita-cita
- 10) Sikap dan perilaku
- 11) Kemampuan untuk hasil belajar

---

<sup>30</sup>Marilee Sprenger, *Cara Mengajar Agar Siswa Tetap Ingat* (Jakarta: Erlangga, 2011), 8.

- 12) Rasa percaya diri
- 13) Kematangan atau kesiapan
- 14) Kelelahan

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak. Beberapa faktor yang mempengaruhi faktor eksternal antara lain:

- 1) Faktor keluarga
- 2) Faktor sekolah
- 3) Faktor masyarakat<sup>31</sup>

**E. Bahasa Arab**

1. Pengertian Bahasa Arab

Sebelum kita membahas lebih jauh tentang konsep Bahasa Arab, alangkah baiknya kita memahami dulu apa itu bahasa. Dalam Bahasa Arab, bahasa disebut *lugah* yang bermakna ucapan manusia, sehingga semua suara yang diucapkan oleh manusia disebut *lugah* (bahasa). Definisi ini adalah pengertian dalam Bahasa Arab pada zaman dahulu dan zaman jahiliyah, tetapi seiring dengan perkembangan zaman pengertian *lugah* (bahasa) ini mengalami penyempitan makna, sehingga yang dimaksud dengan bahasa pada zaman kita sekarang adalah dialek bangsa tertentu atau bahasa bangsa tertentu. Seperti Bahasa Inggris yaitu bahasa yang digunakan oleh Bangsa atau Masyarakat Inggris, Bahasa Arab yaitu bahasa yang digunakan oleh semua Suku Arab atau Bangsa Arab, Bahasa Indonesia yaitu bahasa kesatuan yang digunakan oleh orang-orang Indonesia dan lain sebagainya.

Sedangkan pengertian bahasa menurut istilah ada beberapa pendapat, yaitu:

---

<sup>31</sup>Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak* ( Cet. I; Jogjakarta: Javalitera, 2011), 18.

- 1) Menurut Ibnu Jinni, bahasa adalah suara-suara yang diungkapkan oleh setiap orang untuk mengungkapkan keinginan-keinginannya.
- 2) Menurut Ibnu Hazm, bahasa adalah lafadh-lafadh yang digunakan untuk mengungkapkan nama-nama sesuatu, mengungkapkan makna-makna yang maksudnya telah difahami.
- 3) Menurut Al-Jurjani, bahasa adalah sesuatu yang digunakan oleh setiap orang untuk mengungkapkan keinginannya.

Sedangkan Bahasa Arab itu sendiri adalah bahasa dunia barat dan dunia Islam. Ia merupakan unsur terbesar Bangsa Arab. Ia adalah bahasa yang hidup dan mengalami perkembangan. Bahasa Arab adalah bahasa jurnalistik, bahasa penyiaran, bahasa hukum, dan bahasa karya tulis di Negara-negara Arab.<sup>32</sup>

## 2. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.<sup>33</sup>

Adapun menurut Oemar Hamalik bahwa

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam system pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya.<sup>34</sup>

Sedangkan Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab.

---

<sup>32</sup>Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani Media, 2015), 1-3.

<sup>33</sup> Muhaemin MA dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), 99.

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 57

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan asumsi yang mendasari dalam menggunakan pola pikir yang digunakan untuk membahas objek penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Para peneliti kualitatif percaya bahwa kenyataan merupakan suatu konstruksi sosial, bahwa individu-individu atau kelompok-kelompok memperoleh dan memberi makna terhadap kesatuan-kesatuan tertentu apakah itu peristiwa-peristiwa, orang-orang, proses-proses atau objek-objek.<sup>35</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, dan studi kasus. Penelitian mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>36</sup>

Menurut Sri Sumarni dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan* berpendapat bahwa

Metodologi penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena mempertahankan orisinalitas data dalam bentuknya yang kualitatif. Penelitian ini dikenal pula sebagai penelitian *Post-positivisme*, etnografis, *grounded* dan naturalistik. Istilah *post-positivisme* bagi penelitian kualitatif disebabkan karena penelitian kualitatif lahir sesudah penelitian positivistik dan merupakan reaksi ketidakpuasan atasnya. Penelitian ini disebut penelitian etnografis karena dipengaruhi oleh cara-cara yang digunakan dalam lapangan penelitian etnografi. Penelitian *grounded* dimaksudkan bahwa teori sepenuhnya dibangun dari situasi lapangan. Selanjutnya penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik, karena penelitian ini mempertahankan naturalitas *setting* dan perilaku

---

<sup>35</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 94.

<sup>36</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 28.

kebudayaan subjek sebagaimana sehari-hari mereka agar dapat dipahami makna dibalik perilaku itu.<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Sebab hanya manusia yang mampu menggali makna terdalam, membangun komunikasi dan interaksi serta berpartisipasi dengan para subjek yang diteliti dalam konteks penelitian yang alamiah.<sup>38</sup>

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu: pertama, karena peneliti lebih mudah dalam melakukan penyelesaian daripada kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan pengaruh yang timbul dari penelitian yang dihadapi.

## 2. Desain Penelitian

Rancangan atau desain dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi merupakan suatu tempat untuk berlangsungnya suatu penelitian, khususnya penelitian lapangan yang sesuai dengan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil atau memilih lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, JL. Anoa 1 Tatura, Kelurahan Tatura, Kecamatan Palu Selatan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa alasan peneliti, dilihat dari segi:

1. Dari segi waktu dan jarak, lokasi ini mudah untuk dijangkau oleh penulis sehingga tidak terlalu menyulitkan penulis untuk melaksanakan penelitian.

---

<sup>37</sup>Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 24.

<sup>38</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Cet. 2, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 66.

2. Dari segi fisik bangunan dan fasilitasnya cukup memadai sebagai sarana tempat belajar bagi siswa, dapat representatif untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat sekitar. Alasan lain bagi penulis melakukan penelitian ditempat tersebut karena penulis sadar akan pentingnya sebuah sistem pembelajaran serta ingin mengetahui lebih dekat mengenai kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh, yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri palu yang lebih berfokus pada analisa kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu.

Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan penelitian ini.

### ***D. Data dan Sumber Data***

#### ***1. Data***

Data dan sumber data merupakan faktor kedua setelah peneliti sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Penelitian apapun tidak bisa dikatakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Apalagi jenis penelitian ini bersifat kualitatif, maka menurut Lofland, yang dikutip Moleong mengemukakan bahwa



“sumber data utama dalam penelitian. kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain-lain.<sup>39</sup>

Menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini di kategorikan dalam dua bentuk yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data yang di peroleh lewat pengamatan langsung di lapangan.<sup>40</sup> Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan data tersebut diperoleh dengan cara antara lain: observasi dan wawancara (*interview*). Data primer sebagai data lapangan yang dapat menggambarkan/ mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi momeati serta nilai-nilai di dalamnya. Data diperoleh dari informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi data yang sesuai dengan peneliti butuhkan dengan melalui proses wawancara (*interview*).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh dari literatur-literatur, dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>41</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam penggunaan data sekunder ada beberapa hal yang perlu di perhatikan diantaranya adalah:

- a. Data sekunder harus ditelaah secara kritis, menghindari adanya ketidakseimbangan antara data yang terkumpul.
- b. Ketidakjelasan data sekunder dihilangkan, agar tidak menimbulkan pemikiran yang berakibat kurang jelas jawaban permasalahannya.

---

<sup>39</sup>Lexy J. Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990).112.

<sup>40</sup>Nasution, *Metode Research (Penulisan Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004), 143.

<sup>41</sup>Ibid., 143.

- c. Dalam mengumpulkan data sekunder, metode penelitian yang dipergunakan kurang mendapat perhatian/respon dari informan
- d. Data sekunder dapat dikumpulkan dimana saja, tanpa memperdulikan lokasi penelitian.
- e. Diperlukan kerajinan dan ketekunan dalam memilih data yang dicari.

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan kelengkapan dalam penyusunan skripsi. Sumber data diperoleh dari pengamatan langsung ke objek yang diteliti dan kajian pustaka. Data lapangan akan diperoleh dari guru dan peserta didik.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sering menggunakan *teknik purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode penelitian mengatakan bahwa:

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia bisa sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang digunakan sebagai sumber data.<sup>42</sup>

Sumber data yang diambil adalah berasal dari informan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu orang yang memberikan data setelah *interview* oleh peneliti yang terdiri dari beberapa orang yang dianggap berkompeten mengenai hal yang diteliti, meliputi kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Djufri Palu.

Beberapa orang yang dianggap berkompeten menurut peneliti dalam hal ini berhubungan dengan kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab yaitu guru Bahasa Arab, karena guru merupakan komponen dalam sebuah pembelajaran. Dan selanjutnya

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Jenis Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 15

adalah peserta didik yang juga merupakan komponen dalam pembelajaran sekaligus sebagai objek dalam penelitian.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Penyusunan skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan *field research* atau penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah mengumpulkan sejumlah data dan keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu.

Selanjutnya, bahwa teknik pengumpulan data ini terdiri dari tiga macam, yaitu:

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian Slide, atau rangkaian foto.<sup>43</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Arab pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis.

#### **2. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka antara sumber data

---

<sup>43</sup>Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012 ), 139-140.

(responden) atau secara tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diamati, baik melalui tatap muka antara peneliti dengan objek yang diteliti atau melalui tatap muka jarak jauh, seperti dialog interaktif melalui siaran langsung televisi dan radio. Wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap seseorang yang bukan menjadi objek pengamatan untuk dimintai keterangan dan informasi mengenai objek pengamatan.<sup>44</sup>

Sebelum melakukan wawancara penulis telah mempersiapkan dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan penulis ajukan ke informan secara menyeluruh dan sistematis. Kemudian penulis melanjutkan dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data tentang analisa kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa arab pada kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu dengan melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, dan guru mata pelajaran bahasa arab serta lima peserta didik itu sendiri guna melengkapi data.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pernyataan yang tercantum pada informan yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjabar dari konsep yang telah di bentuk.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), 162.

<sup>45</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 90.

Dokumentasi yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa dan orang yang tidak mengalami peristiwa secara langsung dengan membantu peneliti dalam meneliti masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi yang dilakukan di lapangan yakni di sekolah, serta di ruangan kelas sebagai lokasi atau tempat pembelajaran, atau di ruang kepala sekolah, di ruang guru, atau tempat-tempat yang telah ditentukan informan.

#### ***F. Analisis Data***

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah:

##### **1. Reduksi Data**

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pen gabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu dilapangan. reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>46</sup>

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles dan A. Michel Menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan

---

<sup>46</sup>Matthew B. Milles, Et Al, *Qualitative Data Analisis Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohidi Dengan Judul Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>47</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

### 3. Verifikasi Data

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian data pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan tiga cara:

- a. Deduktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapat kesimpulan data yang umum.
- c. Komparatif yaitu analisis dengan membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data ditulis dalam skripsi ini agar data yang diteliti terjamin validitas dan kredibilitasnya, demi memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut:

- a) Triangulasi Sumber

---

<sup>47</sup> Ibid, 17.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta, 2014), 369-374.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu**

##### **1. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu**

Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu didirikan mulai tanggal 1 Agustus 1987 Madrasah tersebut awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah AL-AMANAH Palu. Beralih menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu sejak tahun 2000.. Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu terletak di jalan Anoa tepatnya di Kelurahan Tatura Selatan kecamatan Palu Selatan Kota Palu.

Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu merupakan lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Tatura selatan kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Sejak tahun 1987 hingga sekarang Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu telah menginjak usia 33 tahun dan telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan maupun tenaga kependidikan lainnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu.

Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu berdiri pada tahun 1987 namun beroperasi tahun 1989 hingga sekarang, Madrasah ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan dengan kepala sekolah pertama yaitu Ibu Dra. Herda, periode 1987-1992, dilanjutkan oleh bapak Supardin, S. Sos periode 1992-1997, dilanjutkan oleh Ibu Hafifah Jaenkala, S.Pd periode 1997-2002, dilanjutkan oleh bapak Hakimin, S.Pd.I periode 2002-2007, dilanjutkan oleh Ibu Sunarti S. Pd periode 2007-2012 dan yang terakhir dipimpin oleh Ibu Irmawati, S.Pd periode 2013 hingga sekarang.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan dengan berbagai pencapaian di masing masing periode kepemimpinannya. Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu telah banyak mengalami kemajuan terutama dibidang sarana dan prasarana, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu juga

---

<sup>49</sup>Irmawati, Kepala Sekolah , “wawancara” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 04 April 2019



merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang dibangun di Tatura selatan kecamatan Palu Selatan Kota Palu.

Suatu lembaga pendidikan tidak akan mencapai kesuksesan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya tanpa adanya kerjasama antar tenaga pendidik dan kepegawaiannya. Hal tersebut dapat

Visi	Unggul dalam prestasi sopan dalam pergaulan dilandasi iman dan taqwa	terbentuk
Misi	Menanamakan dasar-dasar budi pekerti yang luhur. Menumbuhkan sikap toleran dan tanggung jawab serta mandiri, cinta tanah air, berfikir logis, kritis dan kreatif. Menerapkan manajemen partisipasi dalam mengelola madrasah dengan men sinergikan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.	dalam sebuah struktur organisasi yang kuat dan

solid serta bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing sesuai dengan program yang telah dibentuk.

Kerjasama dari struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat dibutuhkan guna menentukan keberhasilan dalam menciptakan output yang berkualitas serta mensukseskan visi misi lembaga tersebut.

Visi dan misi suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan ialah menjadi tolak ukur bahwa akan seperti apa output yang diciptakan. Visi dan misi merupakan tujuan dan target serta cara yang harus dilaksanakan dari lembaga tersebut.

Adapun visi misi dari Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu adalah:

Tabel I

Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

**Sumber:** Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

Penjelasan pada tabel diatas diperkuat dengan pendapat kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu sebagai berikut

Kami selaku pemimpin Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu menginginkan siswa siswi yang keluar dari sekolah ini menjadi manusia yang cerdas dan berkarakter kuat, sesuai dengan visi dan misi madrasah ini

yaitu membentuk insan yang cerdas, berakhlak mulia dan berdaya saing. Dalam hal ini adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan agar setiap siswa berkembang sesuai dengan potensinya.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil bersama kepala sekolah dan dapat dipahami bahwa pembelajaran yang ingin dibangun di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu yaitu pembelajaran dan bimbingan dengan pelaksanaan yang mengutamakan keefektifan serta pembelajaran dan bimbingan dengan memberikan kebebasan kepada siswa sesuai potensi yang dimilikinya.

#### 1. Keadaan geografis Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

Area lokasi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu terletak di jalan Anoa Kelurahan Tatura Selatan kecamatan Palu Selatan. Secara geografis letak madrasah ini seluruhnya berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan irigasi
- b. Sebelah utara berbatasan dengan jalan setapak dan perkebunan penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan penduduk

Adapun profil Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, sebagai berikut:

- 1) Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri
- 2) Alamat : Tatura Selatan, Kec Palu Selatan, Palu
- 3) Nama kepala sekolah : Irmawati, S.Pd.I
- 4) NPSN : 60723514
- 5) Kepemilikan tanah/pemerintah : Milik Yayasan
  - Luas tanah/status : 1.328 m/akte jual beli/hibah

---

<sup>50</sup>Irmawati, Kepala Sekolah, "wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 04 April 2019

### 1. Keadaan Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung, ruang pembelajaran, kantor dan lain sebagainya.

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu sangat mendukung dalam proses pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya, keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II

Keadaan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu Tahun 2019

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang kelas	6 Ruang	Rusak Ringan 3 dan rusak berat 3
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Rusak berat
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Rusak Ringan
4	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
5	Laboratorium	1 Buah	Baik
7	Ruang Kepala sekolah	1 Ruang	Baik
9	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10	Gudang	1 unit	Baik
11	Laboratorium	1 unit	Baik
12	Meja Kepsek	1 unit	Baik
13	Kursi Kepsek	1 lokal	Baik
14	Meja Tamu	1 lokal	Baik
15	Kursi Tamu	4 lokal	Baik

16	Meja Guru	1 lokal	Baik
17	Kursi Guru	1 unit	Baik
19	Meja Siswa	91 buah	Baik
20	Kursi Siswa	182 buah	Baik
21	Meja TU	2 buah	Baik
22	Kursi TU	4 buah	Baik
23	Papan Tulis	6 buah	Baik
24	Komputer	2 unit	Baik
25	Printer	1 unit	Baik
26	Kamar WC	3 unit	Baik

Sumber Data: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai namun masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar sarana dan prasarananya dalam keadaan rusak berat. Sebagaimana fungsi sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung dalam proses pembelajaran maka dari itu masih banyak yang perlu diperbaiki atau ditambah.

## 2. Keadaan Guru dan Peserta didik

### a. Keadaan Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Kalaupun ditemukan kesulitan hanya dapat aspek-aspek tertentu. Hal itu suatu yang wajar, jangankan bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari diri dari berbagai masalah di sekolah. Keberadaan guru dalam proses pendidikan sangat penting dan sebagai salah satu penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia terhadap lulusan di Madrasah Ibtidaiyah Sis

Al Jufri, artinya jika pendidik pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing bahwa kemungkinan besar pada lulusan dari lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas pula.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimana pun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak di tunjang oleh ketersediaan guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Keadaan pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri 15 orang yaitu berjumlah 13 orang yang terdiri dari Guru PNS dan Guru Honorer, 2 orang tenaga administrasi/Tata Usaha, Untuk lebih jelasnya keadaan pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel III

Keadaan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Guru	Jabatan
1	Irmawati, S. Pd. I	Kepala Sekolah
2	Sunarti, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Hj. Hamria, A. Ma.,Pd	Guru kelas
4	Hj. Hidjaiyah, A. Ma	Guru Agama ( Bahasa Arab, Fiqih,Qur'an Hadist)
5	Suresmi, A. Ma.,Pd	Guru Kelas (Olahraga)
6	Rasni Jelani, S. Pd.	Guru Kelas
7	Saddiah, S.Pd., M. Pd	Guru Kelas
8	Sitilian Datun Solan S. Pd. I	Guru Kelas
9	Dwi Shoimatun S. Pd.	Guru Bahasa Inggris ( Mulok )
10	Evi Yuliana S. Pd.	Guru Kelas
11	Fitra, S.Pd	Guru Matematika
12	Siti Rafiah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
13	Rahmawati, S. Pd. I	Guru Agama
14	Ana Rahmawati, S. P	Tenaga Administrasi
15	Reksi Boban, S. H	Operator

Sumber data: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri 2019

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini belumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya.

Sementara untuk mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri berjumlah satu orang. Berdasarkan latar belakang pendidikannya benar bahwa guru tersebut berada pada bidang pendidikan.

b. Keadaan peserta didik

Tanggung jawab guru tidak hanya terdapat pada seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berlainan. Karenanya, anak-anak berkumpul disekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja, dan sebagainya.

Keadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri berasal dari berbagai warga yang ada di sekitar kota Palu tersebut dan mereka ada yang bertempat tinggal di rumah keluarga, dan rumah orang tua. Hal itu tidak membuat mereka patah semangat untuk tetap menuntut ilmu di sekolah tersebut. Adapun jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri sebagaimana pada tabel berikut;

Tabel IV

Keadaan jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri  
Tahun 2019

No	Kelas	Jumlah kelas	Jumlah
1.	I	2	44
2.	II	1	28
3.	III	1	35
4.	IV	1	20
5	V	1	26
6	VI	1	29

Sumber Data: Arsip Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri 2019

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa keberadaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri mengalami naik turun setiap tahunnya terbukti pada kelas I masih mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun selanjutnya peserta didik mengalami penurunan, begitupun dengan tahun berikutnya.

Faktor penyebab penurunan jumlah peserta didik adalah dari tahun ke tahun diungkapkan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri, sebagai berikut:

Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri siswa siswinya dari tahun ke tahun mengalami naik turun namun tidak terlalu signifikan, hanya sekarang-sekarang ini mengalami penurunan itu dikarenakan makin banyak sekolah-sekolah yang dibangun.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa adapun alasan keberadaan peserta didik mengalami penurunan yaitu banyaknya pembangunan sekolah-sekolah yang setara di setiap desa. Hal tersebut mengakibatkan penurunan jumlah peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri. Berbeda halnya pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan yakni sekitar 44 orang karena pada saat itu belum banyak pembangunan sekolah-sekolah dasar.

Dari jumlah peserta didik sebagaimana yang telah penulis uraikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri masih kurang tetapi hal ini memudahkan sekolah untuk mengatur peserta didiknya, terlebih khususnya lagi guru atau pendidiknya akan lebih mudah menerapkan metode dan mengatur kelas sehingga pendidik dapat dengan mudah melakukan pembelajaran dengan baik.

### ***B. Analisa kesulitan Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu***

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan baik dalam kehidupan individu, keluarga, berbangsa dan bernegara.

---

<sup>51</sup>Irmawati, Kepala Sekolah, "wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 04 April 2019

Dalam proses pembelajaran guru harus memahami kesulitan belajar sehingga dengan adanya solusi dari kesulitan tersebut mampu membuat peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran.

Menganalisa kesulitan dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan sebagai pelengkap upaya meningkatkan kegiatan pembelajaran dan menangkal kesulitan belajar khususnya pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri. Dengan demikian tersebut juga menyeimbangkan dan memberikan suasana bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan selalu berada di dalam kelas, menambah semangat dan lebih mencintai mata pelajaran Pendidikan Bahasa Arab.

Menganalisa kesulitan belajar peserta didik sebagai bahan dalam proses pembelajaran suatu kenyataan yang tidak dapat di pungkiri karena memang gurulah yang menentukan cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Anjuran agar memetakan kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran. Pendidikan bahasa Arab dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik tersebut. Guru yang bernama Hj Hidjaiyah, mengatakan:

kesulitan peserta didik dalam proses belajar mengajarnya adalah cara membaca dan menulis rangkaian kosa kata bahasa Arab yang kurang, ada beberapa siswa yang belum mahir dan belum lancar dalam membaca dan menulis yang benar. Yang hal ini di karenakan umur mereka yang masih perlu bimbingan dan pembelajaran yang lebih lagi.<sup>52</sup>

Perbedaan kesulitan peserta didik pada Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri sangat di pengaruhi oleh faktor lain seperti Individu dan Lingkungan, faktor individu yang biasa terjadi oleh peserta didik adalah cara menulis kosa kata atau kalimat bahasa Arab. Hal ini di alami oleh peserta didik yang dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya materi tentang mubtada dan khobar.

Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh peserta didik yang bernama Moh Jibrán, Mengatakan:

---

<sup>52</sup>Hidjaiyah, Guru Bahasa Arab “Wawancara” Ruang Guru, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019



Saya dalam membaca dan menulis terkadang susah mengerti dikarenakan banyak kosa kata Bahasa Arab terutama tentang Mubtada' dan khabar. Sehingga saya sulit memahami mata pelajaran Bahasa Arab.<sup>53</sup>

Setiap peserta didik pun mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab. Meskipun hal itu tidak berlaku pada semua bab materi pembelajaran, sehingga hal ini tidak membuat peserta didik berkecil hati ataupun mereka tidak bersemangat ketika proses pembelajaran pendidikan Bahasa Arab berlangsung. Proses pembelajaran berlangsung dengan aktif, kreatif dan menyenangkan dengan siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Dalam Pendidikan Bahasa Arab kesulitan yang biasa terjadi adalah

Mengartikan bahasa Arab yang susah dan membacanya yang kurang lancar sehingga membuat mereka kesulitan untuk memahami bahasa Arab.

Hal ini sesuai pernyataan salah seorang peserta didik kelas V yang bernama Siti Nur Diana mengatakan bahwa:

Saya belum terlalu lancar dalam memahami kosa kata sehingga membuat saya susah dalam mengartikannya. Banyak kosa kata yang belum saya ketahui dan itu menjadi kesulitan dalam menerjemahkan.<sup>54</sup>

Menganalisa kesulitan peserta didik dalam memahami Bahasa Arab berdampak bagi pendidik dan peserta didik. Ada beberapa peserta didik selama ini mengalami kendala dan merasa kurang fokus dengan materi pembelajaran Bahasa Arab yang terkadang susah untuk di mengerti, tetapi disisi lain diakui bahwa Ibu Hj. Hidjajiah membawakan pembelajarannya dengan menyenangkan walaupun masih humoris seorang guru karena dengan hal tersebut peserta didik tidak mengalami ketegangan dan kebosanan dalam menerima materi pembelajaran.

---

<sup>53</sup> Moh Jibrán, Peserta didik "Wawancara" Ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

<sup>54</sup> Siti Nur Diana, Peserta didik "Wawancara" Ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

Dalam proses pemberian materi pembelajaran penggunaan bahasa yang diucapkan guru Bahasa Arab saat menjelaskan materi sudah cukup jelas dan dimengerti oleh seluruh siswa tetapi ada beberapa siswa yang tetap tidak memahami.

Hal ini sesuai dengan dengan pendapat Arul Inserihan:

ketika saya belajar Bahasa Arab kadang-kadang saya merasa bosan, yang sering aktif hanya siswa yang pintar saja, karena itu saya kurang memperhatikan. Saya kesulitan di materi menghafal kosa kata yang panjang. Kalau teman kelas saya sedang Tanya jawab saya diam saja bahkan tertidur menunggu jawaban dari siswa yang pintar, walaupun saya aktif, saya aktif bermain.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik ada beberapa peserta didik yang tidak terlalu senang belajar Bahasa Arab. Menurut informan, kadang-kadang dalam proses pembelajaran tidak bisa fokus, mengantuk, dan merasa bosan, serta malas memperhatikan penjelasan guru. Sebagian besar dari mereka mengatakan bahwa kesulitan belajar yang mereka alami ialah kesulitan pada materi berkaitan Mubtada' dan khobar dan baca tulis kosa kata Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa peserta didik dalam proses pembelajaran saat disuruh oleh guru membacakan kosa kata berkaitan dengan pokok bahasan pada pertemuan tersebut terdengar masih terbata-bata melafazkan kosa kata tersebut, demikian pula tulisan arab peserta didik masih sangat kurang bagus. Hal ini menandakan memang terdapat kesulitan pada peserta didik berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis kosa kata. Terlebih lagi pada kemampuan menghafalkannya. Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kesulitan peserta didik antara lain.

1. Membaca dan menulis huruf kosa kata Bahasa Arab
2. Mengartikan dan menghafal kosa kata bahasa Arab

---

<sup>55</sup>Arul Inserihan, Peserta didik “*Wawancara*” Ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

***C. Faktor – faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu***

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu dalam menganalisa kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab kelas V dapat disimpulkan bahwa ada faktor- faktor penyebab kesulitan peserta didik. Faktor faktor tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Faktor dari luar tersebut yang perhatian dengan peserta didiknya, tidak pandang bulu antara yang aktif dan tidak, selalu diperhatikan dan diberi nasihat maupun motivasi agar mau aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru memberikan pengarahan dengan jelas sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dan yang menjadi faktor pendukung lain ialah suasana dan kondisi kelas serta lingkungan yang nyaman sehingga semangat siswa belajar peserta didik yang tinggi. Selain itu didukung dengan adanya sumber belajar yang memadai, setiap anak mendapatkan buku pegangan sehingga tidak perlu meminjam ke teman yang lain. Seperti yang penulis dapatkan dari wawancara guru Bahasa Arab sebagai berikut:

Yang menjadi faktor pendukung adalah buku, peserta didik harus memperbanyak membaca, untuk memperbanyak pengetahuan tentang pelajaran. Pada dasarnya buku apapun yang kita baca itu akan menambah pengetahuan kita, dan mengacu pada peserta didik aktif dalam suatu proses pembelajaran.<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara berikut mengajarkan kita bahwa bukulah salah satu faktor pendukung agar peserta didik aktif belajar, dengan membaca kita akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan oleh seorang pendidik. Maka dari itu bagi peserta didik banyak-banyaklah membaca selagi itu bermanfaat buat diri kita sendiri dan orang lain untuk menambah pengetahuan.

---

<sup>56</sup>Hidjaiyah, Guru Bahasa Arab “Wawancara” Ruang Guru, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

Peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Palu kesulitan demikian pula dalam pembelajaran Bahasa Arab Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab menyatakan sebagai berikut:

Waktu yang diberikan dalam mata pelajaran Bahasa Arab sangat kurang. Sehingga terkadang belum maksimal dalam pembelajaran. Serta karakter peserta didik yang berbeda-beda, ada yang cepat menerima, rajin dan ada yang perlu di ulang- ulang. Hal tersebut membuat saya sebagai guru memerlukan kesabaran yang penuh terutama ketika mengajar, hal tersebut membantu saya untuk terus melakukan evaluasi terhadap pembelajaran ini.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab dapat dipahami bahwa yang menjadi kendala dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain:

1. Karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Hal tersebut menyulitkan pendidik dalam memberikan pemahaman mengenai materi Bahasa Arab
2. Waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran menjadi faktor penghambat guna mensukseskan pembelajaran. Dua jam per minggu dirasakan sangat kurang dalam mengajarkan Bahasa Arab dalam setiap pembelajaran. Ada yang cepat menangkap dan ada yang lambat.

Moh Hasan Syarif, mengatakan bahwa ketika proses pembelajaran mengalami kesulitan adalah:

Ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab tersebut, saya belum hafal kosa kata dan jika menulis huruf kami kadang masih keliru dan di rumah pun kami juga jarang belajar untuk menghafal kosa kata yang diberikan guru sewaktu dikelas.<sup>58</sup>

Adapun kesulitan yang dihadapinya dalam pembelajaran Bahasa Arab yang diungkapkan Siti Nur Diana berkata:

---

<sup>57</sup>Hidjaiyah, Guru Bahasa Arab “Wawancara” Ruang Guru, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

<sup>58</sup>Moh Hasan Syarif, Peserta Didik “Wawancara” Ruang Kelas, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

Sebenarnya belajar Bahasa Arab tidak susah jika kita memiliki dasar yang cukup yaitu bisa mengaji dan menulis Alqur'an, akan tetapi banyak peserta didik disini masih kurang bisa mengaji katanya disebabkan banyak malas belajar mengaji di mushalla atau TPQ.<sup>59</sup>

Salah seorang Peserta didik bernama Khansa mengatakan bahwa:

Perhatian orang tua tentang belajar kalau dirumah terkadang ditanyai ada PR apa tidak, terus suruh belajar, dimarahin kalau main HP setelah itu kalau yang membantu mengerjakan ibu tapi kadang ya searching lewat HP terus kalau pengulangan materi pelajaran kalau ada PR atau ujian aja baru belajar.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa kesulitan yang terjadi berasal dari dalam diri peserta didik yakni karena minat dan motivasi peserta didik untuk membaca dan menulis kalimat atau kosa kata bahasa Arab masih sangat kurang, padahal untuk materi Bahasa Arab sangat perlu kegiatan membaca dan menulis untuk dapat memahami materi tersebut. Rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik untuk belajar sangatlah sedikit, mereka jarang mengulangi pelajaran, saat proses pembelajaran pun mereka kurang memperhatikan. dasar yang kurang cukup dalam pembelajaran bahasa Arab yakni menghafal kosa kata, membaca dan menulis kalimat bahasa Arab dan juga pemahaman mengenai materi yang kurang dipahami.

Kemudian faktor yang berikutnya adalah faktor keluarga yakni dalam hal ini adalah perhatian orang tua terhadap belajar anak dirumah cukup beragam, peserta didik tergolong jarang belajar atau mengulangi mempelajari mata pelajaran Bahasa Arab di rumah, disebabkan karena orang tua tidak mengingatkan mereka untuk belajar.

ada orang tua yang cenderung cuek dan tidak memperhatikan proses belajar anaknya, ada juga yang sering mengingatkan anaknya untuk belajar. Kemudian sebagian peserta didik ketika mengerjakan

---

<sup>59</sup> Siti Nur Diana, Peserta Didik "Wawancara" Ruang Kelas, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 8 April 2019

<sup>60</sup> Khansa, Peserta Didik "Wawancara" Ruang Kelas, Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tanggal 11 April 2019

tugas dirumah khususnya Bahasa Arab ada yang meminta tolong bantuan dari ibunya, ada juga yang mandiri mencari sendiri dengan kamus maupun dengan bantuan smartphone. Terlihat jelas pemaparan diatas bahwa sebagian besar siswa jarang melakukan pengulangan kosa kata maupun materi Bahasa Arab yang sudah diajarkan disekolah dikarenakan karena memang mereka tidak pernah belajar

Faktor eksternal lain seperti perkembangan dan kemajuan teknologi diiringi dengan harapan agar teknologi tersebut dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat, namun perkembangan teknologi justru membawa dampak negatif pada sebagian peserta didik dikarenakan sepulang sekolah mereka dilalaikan dari aktivitas yang seharusnya diisi dengan kegiatan belajar dengan bermain HP berupa hanya bermain game, sehingga mengurangi minat belajar atau membuat peserta didik malas belajar.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa faktor penyebab kesulitan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah:

1. faktor internal yaitu faktor dalam diri peserta didik berupa rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik
2. faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik berupa faktor lembaga sekolah, misalnya sarana dan prasarana belajar yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran karena kurang lengkap dan sumber belajar seperti buku Bahasa Arab dan menghafal kosa kata yang masih kurang.
3. Faktor guru. peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab dapat disebabkan oleh pihak guru mata pelajaran Bahasa Arab, meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Serta waktu belajar yang sangat singkat membuat peserta hanya sedikit mendapat materi Bahasa Arab.
4. Faktor keluarga. Kebanyakan orang tua peserta didik kurang memperhatikan belajar anaknya, bahkan sangat jarang memberi motivasi anaknya untuk belajar di rumah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Setelah melakukan pengumpulan, penyajian, serta analisis data, langkah terakhir yang penulis lakukan adalah mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

Berdasarkan uraian yang sudah disajikan dalam BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu antara lain:
  - a. Membaca dan menulis kosa kata bahasa Arab
  - b. Mengartikan dan menghafal kosa kata bahasa Arab
2. faktor penyebab kesulitan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah:
  - a. faktor internal yaitu faktor dalam diri peserta didik berupa rendahnya minat dan motivasi belajar peserta didik.
  - b. faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik berupa
    - 1) faktor lembaga sekolah,  
misalnya sarana dan prasarana belajar yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran karena kurang lengkap dan sumber belajar seperti buku Bahasa Arab dan menghafal kosa kata yang masih kurang.
    - 2) Faktor guru.  
Peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Arab, meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran kurang sesuai dengan

karakteristik peserta didik, serta waktu belajar yang sangat singkat membuat peserta hanya sedikit mendapatkan materi Bahasa Arab.

3) Faktor keluarga

Kebanyakan orang tua peserta didik kurang memperhatikan belajar anaknya, bahkan sangat jarang memberi motivasi anaknya untuk belajar dirumah.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab.

Beberapa saran yang bisa dilakukan antara lain:

1. Untuk guru Bahasa Arab, jaga dan tingkatkan semangat dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab. Kembangkan lagi proses belajar sehingga lebih bertambah mengajar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini agar peserta didik yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu tercinta tetap semangat mempelajari ilmu-ilmu Islam, sehingga mempunyai benteng pertahanan yang kuat dalam menghadapi badai di luar waktu sekolah.
2. Untuk lembaga pendidikan, optimalkan perpustakaan, perbanyak lagi buku-bukunya yang bersangkutan dengan pembelajaran tentang karakter islami dan Bahasa Arab serta Al Qur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Amiruddin. *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hamalik, Oemar. *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Ibrahim, Adzika. *Pengertian Analisa menurut Ahli*, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisis-menurut-ahli/> diakses tanggal 6 Agustus tahun 2018.
- Maelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Milles, Matthew B. Et Al, *Qualitative Data Analisis Diterjemahkan Oleh Tjetjep Rohidi Dengan Judul Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode Baru*, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Muhaimin, dkk. *Srategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media, 1996.
- Nasution. *Metode Research(Penulisan Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara 2004.
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani Media, 2015.
- Sani, Abdullah Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Shaleh, Rachman Abdul. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Siswoyo, Dwi. dkk, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta:UNY Press, 2008.

- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: PT. Buku Kita, 2011.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Jenis Kuantitatif dan Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2015.
- Thobroni, M. *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. *Belajardan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3924/In.13/F.I/PP.00.9/03/2019  
Lampiran : -  
Hal : 1

Palu, 27 Maret 2019

Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth, Kepala Sekolah Mis. Sis Al-Jufri Palu  
di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurul Mudrikah  
NIM : 15.1.04.0033  
Tempat Tanggal Lahir : Kayu Agung, 01 Februari 1997  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jl. Cempedak Lrg. 1  
Judul Skripsi : ANALISA KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS V DI MIS SIS AL-JUFRI PALU.

No. HP :

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag  
2. Drs. Thalib, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Mis. Sis Al-Jufri Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
Dekan,  
Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Identitas Sekolah**

- A. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu
- B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu

### **2. Sarana dan Prasarana**

- A. Luas tanah dan halaman
- B. Ruang Belajar
- C. Lapangan Olahraga

### **3. Keadaan guru/pegawai**

- A. Jumlah tenaga pendidik
- B. Jumlah tenaga kependidikan
- C. Jumlah pegawai/staf

D. Kualifikasi pendidikan guru maupun kependidikannya

**4. Keadaan peserta didik**

A. Jumlah peserta didik

B. Keadaan orang tua

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Kepala Madrasah**

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-Jufri Palu?
- 2) Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu sejak berdirinya sampai sekarang?
- 3) Bagaimana tentang tenaga guru Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu?
- 4) Bagaimana tentang tenaga administrasi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu?
- 5) Bagaimana tentang keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu?

**B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab**

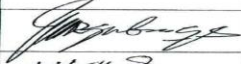


- 1) Apa saja kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab?

- 2) Bagaimana pendapat ibu mengenai kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab?
- 3) Apa penyebab kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab yang ada dikelas V ini?
- 4) Apa yang ibu lakukan dalam proses pembelajaran disaat peserta didik mengalami kesulitan belajar memahami mata pelajaran bahasa Arab?
- 5) Apa harapan dari ibu terhadap pembelajaran bahasa Arab kedepannya?
- 6) Apa solusi dari ibu mengenai kesulitan belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran bahasa Arab?

### **C. Peserta Didik**

- 1) Apa saja kesulitan yang kalian hadapi saat menerima mata pelajaran bahasa Arab?
- 2) Apa penyebabnya kalian mengalami kesulitan belajar memahami mata pelajaran bahasa Arab?
- 3) Apa peran orang tua siswa terhadap kesulitan belajar memahami mata pelajaran bahasa Arab?

**DAFTAR INFORMAN**

NO.	NAMA	JABATAN	TTD
1	Irmawati, S.Pd.I	Kepala sekolah	
2	Hj. Hidjaiyah, A.Ma.	Guru Bahasa Arab	
3	Reksi Boban, S.H	Operator / Admin	
4	Siti Nur Diana	Peserta didik	
5	Kanza Syafiah	Peserta didik	
6	Moh. jibran	Peserta didik	
7	Arul Inscrihan	Peserta didik	
8	Moh. Hasan Syarif	Peserta didik	

## hDOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi : Menyerahkan surat izin penelitian untuk menyusun skripsi kepada Ibu kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi : Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.





Dokumentasi :Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi : Wawancara disaat meminta data penelitian skripsi dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab.



Dokumentasi : Wawancara dengan Operator dan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi : Wawancara dengan operator Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi : Wawancara dengan siswi kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokementasi : Wawancara dengan siswi kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi :Wawancara dengan siswi kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi :Wawancara dengan Siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



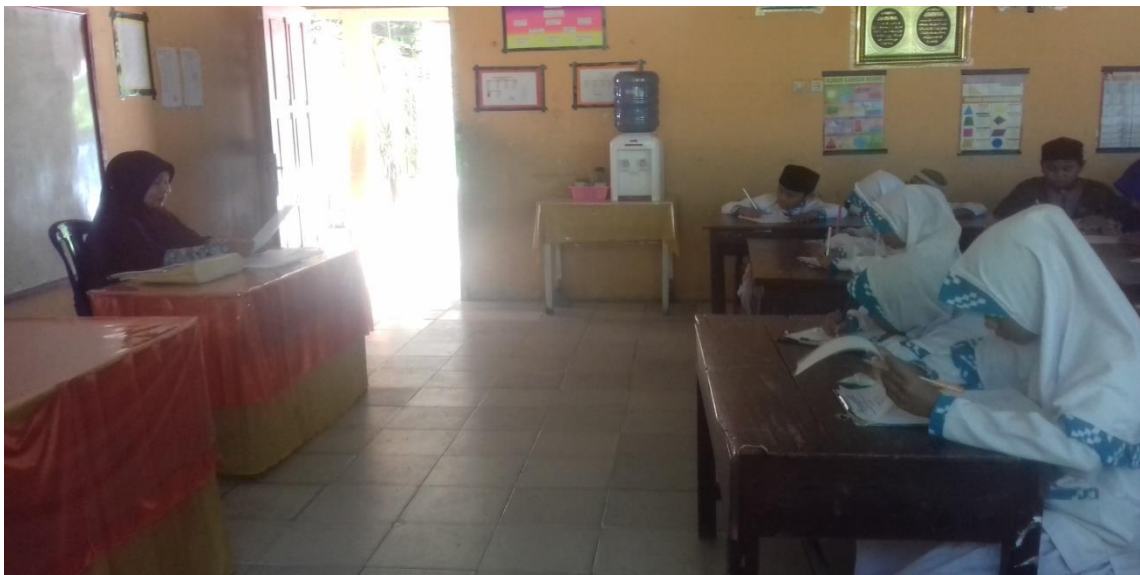
Dokumentasi : Wawancara dengan siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi : Wawancara dengan siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri Palu.



Dokumentasi : Siswa-siswi disaat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab dikelas V.



Dokumentasi : Proses belajar mengajar dikelas V disaat guru sedangkan menjelaskan mata pelajaran Bahasa Arab.



Dokumentasi : Papan Nama Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri.



Dokumentasi : Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Sis Al-jufri.

**YAYASAN BINA PENDIDIKAN PUTRA PUTRI INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SIS AL JUFRI**  
Jl. Anoa 1 no. 34 D Palu



**Surat Rekomendasi**  
No : 421.2/KP.7/ 51 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irmawati, S.Pd.I  
Nip : 19691116 200312 2 002  
Pangkat/Gol/Ruang : Penata Muda, III/b  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan :

Nama : Nurul Mudrikah  
Tempat & tanggal lahir : Kayu Agung, 01 Februari 1997  
Asal Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN)  
Provinsi : Sulawesi Tengah

Menerangkan bahwa, nama tersebut benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Sis Al Jufri Tatura dalam hal penyelesaian tugas akhir (SKRIPSI).

Demikian surat Rekomendasi ini, dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 21 Mei 2019  
Kepala Madrasah



*Irmawati*  
Irmawati, S.Pd.I  
Nip. 19691116 200312 2 002



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	Nurul Muchlisah
NIM	15.1.04.035
JURISAN	Konv. Tadris

NO	MATERI	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
2	16/01/2018	Dhanyal Nugroho	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
3	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
4	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
5	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
6	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
7	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	
8	16/01/2018	Ilham	Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masyarakat	1. Dr. H. Fauz. M.Pd. 2. Dr. Saiful Huda S.Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : SI /In.13/F .I/PP.00. 18 /12/2019 Palu 18 Januari 2019  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohammad Idhan, S.Ag, M.Ag ( Pembimbing I )
2. Drs. Thalib, M.Pd ( Pembimbing II )
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-

Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Nurul Mudrikah  
NIM : 15.1.04.0033  
Jurusan/Kelas : PENDIDIKAN Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisa Kesulitan Siswa Dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MIS Al-Jufri Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa 22 Januari 2019  
Waktu : 09.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
  
Nurul Mudrikah, M.Ag  
157405152006042001

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I ( dengan proposal Skripsi).
  - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II ( dengan proposal skripsi ).
  - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
  - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
  - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
Email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id) - website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, tanggal 22 bulan Januari tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

Nama :

NURUL MUDRIKAH

NIM :

15-1-04-0033

Jurusan :

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S1

Judul Proposal Skripsi :

Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam

Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab pada

Kelas V di Ms Sse Al-Jufri Palu

Pembimbing :

I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.

II. Drs. Thalib, M. Pd

#### SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Penulisan Skripsi: Lihat Buku pedoman penulisan  
Karya ilmiah IAIN dan UIN

Palu, 22 Januari 2019

Mengetahui  
An. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Eyha, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197405152006042001

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197201262006031001

Pembimbing II,

Drs. Thalib M. Pd  
NIP. 196401111934031001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 TAHUN AKADEMIK 20 /20**

Nama : NURUL MUDDIKAH  
 NIM : 15.1.04.0033  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IIS  
 Judul : Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Memahami Mata Pelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V di MIC Sse Al-Jufri Palu.  
 Tgl/Waktu Seminar : \_\_\_\_\_

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Nur Halimatussa'diah	15.1.04.0015	VII / PGMI		
2.	Nurheda	15.1.04.0036	VIII / PGMI		
3.	Lailatul Sa'adah	15.1.01.0016	VIII / PAI		
4.	Nur Asia	15.1.04.0030	VII / PGMI		
5.	Listiana	15.1.04.0019	VI / PGMI		
6.	Rizka Khairiah	15.1.04.0004	VII / PGMI		
7.	Mursyida Rini	15.1.04.0006	VII / PGMI		
8.	Nur Feyrah	15.1.04.0008	VII / PGMI		
9.	Hasdiana	15.1.05.0011	VII / PAUD		
10.	Khusnul Khatimah	16.1.01.0159	V / PAI		
11.	Zahra	15.1.02.0028	VII / PISA		
12.	Maghfora	15.1.05.0002	VII / PAUD		
13.	Fauziah Ganiawan	15.1.03.0043	VIII / MPI		Mahasiswa
14.	Ahmad Hartono	15.1.03.0014	VIII / MPI		
15.	Ahmad Fauzani	15.1.03.0013	VIII / MPI		
16.	AMRAN APRILIO NOOR	15.1.03.0046	VIII / MPI		
17.	Ajiraman	15.1.03.0010	VII / MPI		
18.	Savani	15.1.03.0042	VII / MPI		
19.	ZULHURAH	15.1.03.0034	VIII / MPI		
20.	ARIS HIKI DIRUKING	15.1.03.0073	VIII / MPI		

Mengetahui  
 An. Dekan  
 Ketua Jurusan PGMI,

Elva, S.Ag. M. As  
 Nip. 197405152006042001

Pembimbing I,

Dr. Mohamad Idhar, S.Ag. M. As  
 NIP. 197201262000031001

Pembimbing II,

Drs. Thalib M. Pd  
 NIP. 196101111994031001



**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN SKRIPSI**



**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUPAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**



Nama : .....

NIM : .....

Jurusan/Prodi : .....



# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi

Nama : Muhammad Nur Hafid  
NIM : 15110410033  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam / Tadris Al-Qur'an  
Judul Skripsi : Analisa Kesulitan Belajar Peserta Didik di Kelas Muallimiyah Negeri  
Sleman Kabupaten Sleman Kelas V  
Di Madrasah Ibtidaiyah Sevelly Jethi

FAKULTAS TADRIK & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : WINDY KARDUCAH

NIM: 15104033

JURISAN : PAW

PEMBIMBING : Bapak Dr. Muhammad Idwan, S.Ag., M.Ag

II. Drs. Tiwalib, M.Pd.

ALAMAT : Jl. Cempedak

NO.HP : 0822 4191 0331

JUDUL SKRIPSI

ANALISA KESULTAN BELAJAR PESERTA BOKK  
DIKAMU MEMAHAMI MATA PELAJARAN BAHASA  
ARAB PADA KELAS V DI MADRASAH ISTIQOMAH  
SIS AL-ITQI PAU ,

**SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU**

**A. Pengertian**

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

**B. Persyaratan**

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sekutusnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan pelanggaran (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.



6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan kembali kepada Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi. Jika terlambat diberikan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi

#### C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempersiapkan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

#### D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
3. Dosen dan mahasiswa mengisi Jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendataan ujian munaqasyah skripsi.

6

#### E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi




1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Tahap mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,3 dan telah lulus Ujian Kompetensi bagi yang ujian munaqasyah skripsi.
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Menyertakan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksemplar bagi yang ujian proposal, 5 eksemplar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (jilid soft cover dengan warna hijau).
  - b. Mengisi formulir pendataan ujian proposal/ munaqasyah skripsi.
  - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPJUK/STRT 1 lembar.
  - d. Melampirkan Transkrip Nilai Semesta yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
  - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Kompetensi dari jurusan 1 lembar.
  - f. Melampirkan foto copy sertifikat ORK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Jurusan/Wakil Dekan Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.


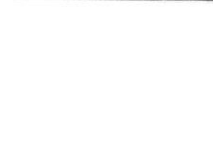
7

5. Dekan menetapkan dan merevisi surat keputusan tim dosen peneliti mumpuni skripsi yang telah ditunjuk oleh ketua Jurusan/Makli Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Keilmuan.
6. Ketua Jurusan Cq Bidang Akmah menetapkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen peneliti.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim peneliti dan ditinjau 4 orang peneliti.
8. Ketua tim peneliti mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian mumpuni skripsi.
9. Tim peneliti menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim peneliti, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag Akmah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

**JURNAL KONSULTASI**  
**PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : MUZZEL MURRISAH  
 NIM: 18-1-014-0033  
 Jurusan/Prodi : Ilmu  
 Judul Skripsi : Analisa Kesehatan Jember Perio  
dialek dalam Masyarakat Mada  
Praktisi Bahasa yang Berada dalam satu  
 Pembimbing I : Dr. Mahamad Idris, S.Ag., M.Ag  
 Pembimbing II : Dr. Trially, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Sami, 1 - Juni -2019	3	- hal 39 bagian wawancara transkrip dicantumkan	
2.	Class, 18 - Juni -2019		- bagian tabel Rp 1 bilion ada yg salah bagian visi dan misi - Tabel II Kualitas gudang diwaras - aturannya nomor - tidak sesuai	
		5	* bagian kesimpulan - faktor sosial - faktor ekonomi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	Kamis, 20- Juni-2019		- Persetujuan Pembimbing diperbaiki bagian kelemban yg diujikan tersebut. - walama judul tahun 2019 diganti 2019	
4	Jumat, 21- Juni-2019	I	- Penulisan Abstrak kemungkinan yg salah, Perbaiki, penulisan Penelitian	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PGMI  
Fakultas Sastra dan Ilmu Kejuruan (FSIKI)  
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Kustanegara Usman, S.Pd, M.Pd  
NIP : 417102320081001  
Pangkat/Golongan : Pem. B. III / VA  
Jabatan Akademik : Ungkap Keguruan  
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Tully, M. Ed  
NIP : 1940111991032001  
Pangkat/Golongan : Paukwa II/ano mudo / IV c  
Jabatan Akademik : Levko Kepala  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan strata I dan maknanya:

Nama : ANILU MURSAKIH  
NIM : 51242033  
Jurusan : Pendidikan  
Judul : Analisis Keefektifan Program Belajar Berbasis PBL  
Materi Pokok Bahasan (MPB) Sifat dan Sifat  
Kalsium dan Fosfor  
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diajukan dihadapan sidang  
ujian muraqabah strata I.

Palu, 24 Juni 2019  
Pembimbing I [Signature]  
Pembimbing II [Signature]  
Dr. Kustanegara Usman, S.Pd, M.Pd  
NIP 417102320081001  
Dr. Tully, M. Ed  
NIP 1940111991032001

No.	Hari/Tanggal	Sah	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PGMI  
Fakultas Sastra dan Ilmu Kejuruan (FSIKI)  
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Kustanegara Usman, S.Pd, M.Pd  
NIP : 417102320081001  
Pangkat/Golongan : Pejabat Guru / VA  
Jabatan Akademik : Unggul KEMAH  
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Tully, M. Ed  
NIP : 1940111991032001  
Pangkat/Golongan : Pejabat Purno Madya / IVc  
Jabatan Akademik : Levko Kepala  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan strata I dan maknanya:

Nama : ANILU MURSAKIH  
NIM : 51242033  
Jurusan : Pendidikan  
Judul : Analisis Keefektifan Program Belajar Berbasis PBL  
Materi Pokok Bahasan (MPB) Sifat dan Sifat  
Kalsium dan Fosfor  
Telah selesai dibimbing dan siap untuk diajukan dihadapan sidang  
ujian muraqabah strata I.

Palu, 24 Juni 2019  
Pembimbing I [Signature]  
Pembimbing II [Signature]  
Dr. Kustanegara Usman, S.Pd, M.Pd  
NIP 417102320081001  
Dr. Tully, M. Ed  
NIP 1940111991032001

No.	Hari/Tanggal	Sah	Saran Pembimbing	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية بالكو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/06/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Palu, Juni 2019

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munakaasyah (Tim Penguji Skripsi)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu  
1. Eiya, S.Ag, M.Ag  
2. Prof. Dr. H.M. Asy'ari, M.Pd.I  
3. Kasmia, S.Ag, M.Pd.I  
4. Dr. Mohamad Iohan, S.Ag, M.Ag  
5. Drs. Thalib, M.Pd

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nurul Mudrika  
NIM : 15.1.04.0033  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : ANALISA KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMAHAMI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V PADA MADRASAH IBTIDAIYAH SIS AL-JUFRI PALU

dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 01 Juli 2019  
Jam : 14.00 WITA  
Meja Sidang :  
Tempat : Lantai II Ged. F Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

  
Eiya, S.Ag, M.Ag  
NIP. 19740515 200604 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;  
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;  
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :  
1. Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).  
2. Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).

**KELAS 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah	: MIN/MIS
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII (satu)
Materi Pokok	: Kalam tentang في البيت، في الحديقة + الألوان dengan menggunakan 20 mufradat baru
Pertemuan	: 3 dan 4 (12 x 35)
Metode pembelajaran	: Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).
Standar Kompetensi	: 2. <b>Berbicara</b> Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah
Kompetensi dasar	: 2.1 Melakukan dialog sederhana tentang في البيت، في الحديقة + الألوان 2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
Alokasi waktu	: 2 x 40

Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- ♦ Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- ♦ Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- ♦ Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan

في البيت، في الحديقة + الألوان

b. Kegiatan Inti

- Siswa berbicara hiwar/teks lisan tentang في البيت، في الحديقة + الألوان yang disampaikan guru melalui kaset, VCD/DVD, atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan في البيت، في الحديقة + الألوان sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.



c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :
  - Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
  - Ragam صِفَة - مَوْصُوف / مُصَاف - مُصَاف إِلَيْهِ / مُبْتَدَأ - خَبَر dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
  - Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, perangkat pembelajaran رِق طَا , linguaphone, kamus, majalah,

koMIN/MISK, Koran, kaset, VCD/DVD, alat peraga, dsb.

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.</li> <li>Menggunakan/ mengucapkan mufradat dengan tepat dalam berbagai kalimat.</li> <li>Bertanya dengan menggunakan kata tanya kaifa dan hal.</li> <li>Menjawab pertanyaan dengan tepat.</li> <li>Mendemonstrasikan materi hiwar</li> </ul>	Lisan	Uraian	رشد : السلام عليكم
	Lisan	Uraian	زرفا : وعليكم
	Lisan	Uraian	السلام أهلا وسهلا يا رشد،
	Lisan	Uraian	تفضل أدخل! رشد : أهلا بك،
	Praktek	Obyektif	شكرا. هل هذه غرفة الجلوس؟ : لا، هذه زرفا غرفة المذاكرة

Mengetahui  
Kepala MIN/MIS.....

.....20.....  
Guru Mata Pelajaran BA,

NIP.

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah	: MIN/MIS
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: V/I (satu)
Materi Pokok	: Qiroah tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
Pertemuan	: menggunakan 20 mufradat baru 5 dan 6 (10 x 35)
Metode pembelajaran	: Ikhtiyarat/eclectic (sami'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).
Standar Kompetensi	: 3. Membaca MemahaMIN/MIS wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah
Kompetensi dasar	: 3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في البيت، في الحديقة + الألوان 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
Alokasi waktu	: 2 x 40

Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- ♦ Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- ♦ Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- ♦ Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan

في البيت، في الحديقة + الألوان

b. Kegiatan Inti

- Siswa Membaca hiwar/teks lisan tentang في البيت، في الحديقة + الألوان yang disampaikan guru melalui kaset, VCD/DVD, atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan في البيت، في الحديقة + الألوان sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :
  - Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
  - Ragam

خير مقدم + مبتدأ + نعت

- dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, perangkat pembelajaran رقى طا , linguaphone, kamus, majalah, koMIN/MISk, Koran, kaset, VCD/DVD, alat peraga, dsb.

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
• Melafalkan teks bacaan dengan benar dan tepat sesuai dengan tanda baca.	Lisan	Uraian	هذا بَيْتِي بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَطِيفٌ، فِي بَيْتِي عُرِفَ مُتَنَوِّعَةً، مِنْهَا عُرْفَةُ النَّوْمِ وَعُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ وَعُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَعُرْفَةُ الْأَكْلِ، فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ مِنْصَدَّةٌ وَفِي عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ مَكْتُبٌ
• Mengidentifikasi makna kata atau kalimat dalam bacaan.	Tulis	Jawaban Singkat	
• Menjawab berbagai pertanyaan tentang isi bacaan.	Lisan	Uraian	
• Membuat kesimpulan isi bacaan.	Tulis	Jawaban Singkat	

Mengetahui  
Kepala MIN/MIS.....

.....20.....  
Guru Mata Pelajaran BA,

NIP. \_\_\_\_\_

NIP. \_\_\_\_\_

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : MIN/MIS  
Mata Pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas/Semester : V/I (satu)  
Materi Pokok : Kitabah tentang  
في البيت، في الحديقة + الألوان dengan menggunakan 20 mufradat baru

Pertemuan : 7 dan 8 (4 x 35)  
Metode pembelajaran : Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain.)  
Standar Kompetensi : 4. Menulis  
Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan rumah

Kompetensi dasar : 4.1  
Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang  
في البيت، في الحديقة + الألوان  
Tema-tema tersebut diatas menggunakan pola kalimat yang meliputi  
هذا/هذه + ال + اسم + اسم صفة (نعت)

Alokasi waktu : 2 x 40

Langkah-langkah Pembelajaran :

a. Kegiatan Awal/Orientasi

- ♦ Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- ♦ Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- ♦ Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan

في البيت، في الحديقة + الألوان

b. Kegiatan Inti

- Siswa Membaca hiwar/teks lisan tentang في البيت، في الحديقة + الألوان yang disampaikan guru melalui kaset, VCD/DVD, atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan في البيت، في الحديقة + الألوان sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :
  - Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
  - Ragam

خير مقدم + مبتدأ + نعت

dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.

- Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, perangkat pembelajaran رِق طَا , linguaphone, kamus, majalah,

koMIN/MISk, Koran, kaset, VCD/DVD, alat peraga, dsb.

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
• Menyalin kalimat sesuai dengan contoh (khot).	Tulis	Uraian	بَيْتِي صَغِيرٌ وَلَكِنَّهُ نَظِيفٌ
• Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna.	Tulis	Uraian	
• Menyusun kalimat-kalimat menjadi paragraf.	Tulis	Uraian	
• Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan kosa kata baru dan pola kalimat yang telah dipelajari.	Tulis	Uraian	

Mengetahui  
Kepala MIN/MIS.....

....., .....20.....  
Guru Mata Pelajaran BA,

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: MIN/MIS
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: VII (satu)
Materi Pokok	: Istima' tentang في البيت، في الحديقة + الألوان dengan menggunakan 20 mufradat baru
Portemuan	: 1 dan 2 (4 x 35)
Metode pembelajaran	: Ikhtiyarat/eclectic (sam'iyah syafawiyah, tanya jawab, penugasan, dan lain-lain).
Standar Kompetensi	: 1. Menyimak MemahaMIN/MIS informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan rumah
Kompetensi dasar	: 1.1 Mengidentifikasi bunyi <i>huruf hijaiyah</i> dan ujaran (kata, kalimat ) tentang في البيت، في الحديقة + الألوان 1.2 MemahaMIN/MIS makna kata informasi tentang في البيت، في الحديقة + الألوان
Alokasi waktu	: 2 x 40

Langkah-langkah Pembelajaran :

### a. Kegiatan Awal/Orientasi

- ♦ Guru menyapa dan memperkenalkan diri pada siswa
- ♦ Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang informasi pribadi (nama, alamat, asal sekolah, dll)
- ♦ Guru menjelaskan kompetensi yang diharapkan akan dicapai dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan berkenaan dengan

في البيت، في الحديقة + الألوان

### b. Kegiatan Inti

- Siswa menyimak hiwar/teks lisan tentang في البيت، في الحديقة + الألوان yang disampaikan guru melalui kaset, VCD/DVD, atau suara guru langsung.
- Siswa mendemonstrasikan في البيت، في الحديقة + الألوان sesuai materi yang diperdengarkan dengan bimbingan guru.
- Siswa mengidentifikasi makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.
- Siswa menjelaskan makna kata, frase, dan kalimat dalam hiwar/teks lisan yang diperdengarkan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang :
  - Makna kata, frase, kalimat, dan seluruh hiwar atau teks lisan yang disimaknya
- Ragam صِفَة-مَوْصُوف / مُصَاف-مُضَاف إِلَيْهِ / مُبْتَدَأ-مُخَرَّر dan maknanya yang terdapat dalam hiwar atau teks lisan yang disimaknya.
- Kandungan materi dan gagasan yang terdapat dalam hiwar/teks lisan yang disimaknya.
- Siswa mendemonstrasikan hiwar/teks lisan yang disimaknya.

Alat/Bahan/Sumber :

- Buku paket, perangkat pembelajaran رَقِ طَا , linguaphone, kamus, majalah,

koMIN/MISK, Koran, kaset, VCD/DVD, alat peraga, dsb.

Penilaian :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
• Melafalkan kosa kata atau kalimat yang didengar.	Lisan	Uraian	بَيْتِي، عُرْفَةُ، مُتَمَوِّعَةٌ، عُرْفَةُ
• Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar.	Lisan	Uraian	الْخُلُوسِ، عُرْفَةُ النُّومِ، عُرْفَةُ المَدَاكِرَةِ، عُرْفَةُ الإِسْتِقْبَالِ، عُرْفَةُ الْأَكْلِ  بَيْتٌ جَدِيدٌ (sebuah) rumah baru

Mengetahui  
Kepala MIN/MIS.....

.....20.....  
Guru Mata Pelajaran BA,

NIP.

NIP.

Hasil ujian semester I

Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas v

NO	Nama Siswa-Siswi	P	K
1.	Moh. jibran	65	68
2.	Ahmad Fathin	78	68
3.	Ammar	85	80
4.	Aditya Ramadhan	70	75
5.	Andi Afgan	80	85
6.	Arunince Raihan	65	68
7.	Ahmad Zohri	75	75
8.	Moh. Hasan Syarif	75	75
9.	Ardiansyah	78	70
10.	Moh. Yudit	70	70
11.	Rivaldo	60	60
12.	Aurelia Salsabila	80	75
13.	Fitra Ramadhani	70	70
14.	Khanza Syafia Effendi	65	68
15.	Nizaska Syaula	85	85
16.	Jilan Alya	70	70
17.	Ulul Azmi	60	60
18.	Sarah Ds. Tarsu	75	80
19.	Siti Nurdiana	60	65
20.	Zunita	75	75
21.	Zahraul Jannah	70	70
22.	Suci Ramadhani	75	78
23.	Qhaerunnisa	80	85
24.	Annisa Al Magfirah	70	75



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurul Mudrikah  
T T L : Kayu Agung, 01 Februari 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : jalan Cempedak, Kelurahan Kamonji

### II. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah  
Nama : **Moh. Muhtarom**  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Sumber Agung

B. Ibu  
Nama : **Siti Muslifah**  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Sumber Agung

### III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD Inpres 2 Kayu Agung 2009
- Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Parigi, tamat tahun 2012
- Madrasah Aliyah Al-Amiriyah, tamat tahun 2015
- S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu, tamat tahun 2019.

Palu, 24 Juni 2019 M  
20Syawal 1440H

Penulis,

  
**Nurul Mudrikah**  
NIM. 15.1.04.0033